

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN KONTRASEPSI PIL DAN RIWAYAT KELUARGA DENGAN HIPERTENSI PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANIKI BAWAH KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO

Ceidy Silva Tamunu¹⁾, Frankie. R. R Maramis¹⁾, Grace. D. Kandou¹⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

Hypertension is a condition in which a person experiences an increase in blood pressure above normal. Factors that influence the occurrence of hypertension is a factor that can not be changed include sex, age, ancestry. While the factors that can be changed are stress, obesity, diet, exercise, smoking, alcohol, and contraceptive pill. This type of research using analytic survey with *cross-sectional*. The number of sample is 99 people. The result shows that there is a correlation between the use of contraceptive pills with hypertension in fertile women among 99 respondents, there were 36 respondents (75%) who suffer from hypertension and the use of contraceptive pills, 12 respondents (25%) are suffering from hypertension but are not using contraception pills, 9 respondents (17.6%) were using contraception pill but donot suffer from hypertension, 42 respondents (82.4%) who do not use pills and did not suffer from hypertension. From the statistical test *Chi-Square* obtained p value = 0.000 and OR =14,0. And family history of hypertension shows that there is a correlation. Among the 99 respondents, there are 35 respondents (72.9%) are suffering from hypertension and a family history of hypertension, 13 respondents (27.1%) are suffering from hypertension but have no family history of hypertension, 19 respondents (37.3%) have family history of hypertension but do not suffer from hypertension, 32 respondents (62.7%) have no family history of hypertension and do not suffer from hypertension. From the statistical test *Chi-Square* obtained p value = 0.001 and OR =4,5. There is a correlation between the use of contraceptive pills and family history withhypertension.

Keywords: Use of Pill, Family History, and Hypertension.

ABSTRAK

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal. Faktor - faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi yaitu faktor yang tidak dapat diubah antara lain jenis kelamin, umur, keturunan. Sedangkan faktor yang dapat diubah adalah stress, obesitas, pola makan, olahraga, rokok, alkohol, dan kontrasepsi pil. Jenis penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 orang. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi pil dengan hipertensi pada wanita pasangan usia subur diantara 99 responden, terdapat 36 responden (75%) yang menderita hipertensi dan menggunakan kontrasepsi pil, 12 responden (25%) yang menderita hipertensi tapi tidak menggunakan kontrasepsi pil, 9 responden (17,6%) yang menggunakan kontrasepsi pil tapi tidak menderita hipertensi, 42 responden (82,4%) yang tidak menggunakan kontrasepsi pil dan tidak menderita hipertensi. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai p value = 0,000 dan OR = 14,0. Dan riwayat keluarga hipertensi menunjukkan bahwa ada hubungan. Diantara 99 responden, terdapat 35 responden (72,9%) yang menderita hipertensi dan ada riwayat keluarga hipertensi, 13 responden (27,1%) yang menderita hipertensi tapi tidak ada riwayat keluarga yang hipertensi, 19 responden (37,3%) yang ada riwayat keluarga hipertensi tapi tidak menderita hipertensi, 32 responden (62,7%) yang tidak ada riwayat keluarga

hipertensi dan tidak menderita hipertensi. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai p value = 0,001 dan OR = 4,5. Terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi pil dan riwayat keluarga dengan hipertensi.

Kata kunci : Penggunaan Pil, Riwayat Keluarga, dan Hipertensi.

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah, yang mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas). Faktor - faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi yaitu faktor yang tidak dapat diubah antara lain umur, jenis kelamin, dan keturunan (riwayat keluarga hipertensi). Sedangkan faktor yang dapat diubah antara lain stress, obesitas, polamakan, olahraga, rokok, alkohol, dan kontrasepsi hormonal pil (Triyanto, 2014).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2010) menunjukkan bahwa Indonesia memiliki tingkat kesadaran akan kesehatan yang rendah, sehingga membuat penyakit kardiovaskuler (hipertensi) merupakan masalah di tingkat kesehatan yang menduduki urutan pertama.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan desain penelitian *cross sectional*, Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado yang terbagi dalam 7 kelurahan: Kairagi Satu, Kairagi Dua, Paniki Bawah, Paniki Satu, Paniki Dua, Mapanget Barat, Lapangan. Penelitian ini dilaksanakan

Prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% dari populasi umur ≥18 tahun. Dan pada 70-80% penderita hipertensi didapatkan dalam riwayat keluarga (keturunan). Karena riwayat keluarga merupakan salah satu faktor pemicu terjadinya hipertensi (Triyanto, 2014). Sedangkan dari jenis kelamin, diketahui bahwa perempuan memiliki prevalensi hipertensi sedikit lebih tinggi dari pada laki-laki (Kemenkes, 2013).

Menurut (Kemenkes RI, Pusat dan Data Informasi, 2013), menunjukkan bahwa sebesar 9,4% prevalensi hipertensi tertinggi terdapat pada Provinsi Sulawesi Utara. Jumlah kasus hipertensi di Sulawesi Utara pada tahun 2013 adalah 26.950 kasus. Jumlah tersebut menempati posisi kedua penyakit tertinggi setelah influenza (Anonim, 2013).

pada bulan September – Oktober 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget, Pengambilan sampel menggunakan cara *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel sebesar 99 responden

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hubungan antara penggunaan kontrasepsi pil dengan hipertensi pada wanita pasangan usia subur (PUS)

Wanita Pasangan Usia Subur	Hipertensi						P value	OR	95% CI
	Hipertensi		Tidak Hipertensi		Total				
	n	%	n	%	n	%			
Menggunakan Pil	36	75,0	9	17,6	45	45,5	0,000	14,0	5,29-37,0
Tidak Menggunakan	12	25,0	42	82,4	54	54,5			
Total	48	100	51	100	99	100			

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis hubungan antara penggunaan kontrasepsi

pil dengan hipertensi pada wanita pasangan usia subur (PUS)

diperoleh bahwa diantara 99 responden, terdapat 36 responden (75%) yang menderita hipertensi dan menggunakan kontrasepsi pil, 12 responden (25%) yang menderita hipertensi tapi tidak menggunakan kontrasepsi pil, 9 responden (17,6%) yang menggunakan kontrasepsi pil tapi tidak menderita hipertensi, (82,4%) yang tidak menggunakan kontrasepsi pil dan tidak menderita hipertensi. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan kontrasepsi pil dengan

hipertensi pada wanita pasangan usia subur (PUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. Dari Penelitian lain oleh (Tulenan, 2014) tentang Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Pil Dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado menunjukkan bahwa WUS yang menggunakan kontrasepsi pil berisiko 7,49 kali lebih tinggi terkena hipertensi ($p=0,000$).

Tabel 2. Hubungan antara riwayat keluarga dengan hipertensi pada wanita pasangan usia subur (PUS)

Wanita Pasangan Usia Subur	Hipertensi						<i>P value</i>	OR	95% CI
	Ada Riwayat Keluarga Hipertensi		Tidak Ada Riwayat Keluarga Hipertensi		Total				
	n	%	n	%	n	%			
Ada riwayat keluarga hipertensi	35	72,9	19	37,3	54	54,5	0,001	4,5	1,93-10,64
Tidak ada riwayat keluarga hipertensi	13	27,1	32	62,7	45	45,5			
Total	48	100	51	100	99	100			

Berdasarkan tabel 2, hasil analisis hubungan antara riwayat keluarga dengan hipertensi pada wanita pasangan usia subur (PUS) diperoleh bahwa diantara 99 responden, terdapat 35 responden (72,9%) yang menderita hipertensi dan ada riwayat keluarga hipertensi, 13 responden (27,1%) yang menderita hipertensi tapi tidak ada riwayat keluarga yang hipertensi, 19 responden (37,3%) yang ada riwayat keluarga hipertensi tapi tidak menderita hipertensi, 32 responden (62,7%) yang tidak ada riwayat keluarga hipertensi dan tidak menderita hipertensi. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan

bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat keluarga dengan hipertensi pada wanita pasangan usia subur (PUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. Dari penelitian lain yang dilakukan oleh (Anggrainidkk, 2009) tentang Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Yang Berobat Di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang menunjukkan bahwa pasien yang mempunyai riwayat keluarga penderita hipertensi memiliki risiko 8 kali lebih tinggi terkena hipertensi ($p=0,00$).

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi pil dengan hipertensi pada wanita pasangan usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado, dimana Wanita (PUS) yang menggunakan pil mempunyai peluang risiko hipertensi 14 kali lebih besar dibandingkan dengan Wanita (PUS) yang tidak menggunakan pil.
2. Terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan hipertensi pada

wanita pasangan usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado, dimana Wanita (PUS) yang mempunyai riwayat keluarga hipertensi mempunyai peluang risiko hipertensi 4,5 kali lebih besar dibandingkan dengan Wanita (PUS) yang tidak mempunyai riwayat keluarga hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D, A., Waren, A, Situmorang, E, Asputra, H, Siahaan, S, S., 2009. *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Yang Berobat Di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang Periode Januari Sampai Juni 2008*. Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
- Anonim, Sulawesi Utara GN. 2013. *Influenza Dominasi Penyakit Menonjol Di Sulut, Hipertensi Runner UP*
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*.
- Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. 2014. *Profil Puskesmas*. Manado
- Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Situasi Kesehatan Jantung*.
- Triyano, E. 2014. *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu